

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka peran Unit K9 (*canine*) dalam pengamanan unjuk *crasa* anarkis di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung memperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran Unit K9 (*canine*) sebagai fungsi bantuan operasional dalam pengamanan unjuk rasa anarkis di wilayah Hukum Polrestabes Bandung dengan menggunakan kekuatan taring dan keganasan anjing. dalam melaksanakan pengamanan unjuk rasa anarkis Unit K9 (*canine*) bekerja sesuai dengan prosedur tetap (protap) yang sudah terlampir pada perkap Nomor 16 Tahun 2006 tentang pedoman pengendalian massa. Dimana dalam perkap tersebut Unit K9 (*canine*) sebagai bantuan teknis pada saat pengamanan unjuk rasa turun *pada* massa memasuki situasi kuning atau anarkis. Dalam hasil penelitian selama pengamanan unjuk rasa anarkis dinilai efektif, karena dalam menanggulangi massa yang anarkis anjing Unit K9 (*canine*) diturunkan untuk memukul mundur massa yang melakukan tindakan anarkis sehingga terciptanya situasi aman dan kondusif dan drngan tahapan yang terlampir pada protap.
2. Dalam pelaksanaan tugas Unit K9 (*canine*) yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengamanan unjuk rasa anarkis faktor pendukungnya yaitu adanya Sarana dan perasana, perkap

yang mengatur, adanya pendidikan kejuruan, kemitraan dan dukungan dari pemimpin dalam melaksanakan pengamanan unjuk rasa anarkis. sedangkan dalam faktor penghambat yaitu masih banyaknya provokator dalam aksi unjuk rasa, dan kendala dari faktor cuaca dan anjing terkena sakit kekurangannya personil serta tidak fokusnya anjing jika melihat massa banyak tidak adanya regenerasi untuk anjing.

3. Upaya Unit K9 (*canine*) dalam pengamanan unjuk rasa anarkis di wilayah Hukum Polrestabes Bandung. Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan seperti Anjing yang selalu dilatih agar terasah kemampuannya sehingga tidak berperilaku seperti anjing biasa. Pada umumnya penempatan personil dan anjing di lokasi unjuk rasa dan selalu siap siaga sebagai bantuan teknis kepolisian. menjalin kemitraan dengan fungsi Dalmas sebagai pengendali massa, memelihara dan merawat anjing mulai dari pola makan, kebersihan anjing dan kandang serta menjaga kesehatan anjing dan berpedoman dengan protap Nomor 1 Tahun 2010 tentang penanggulangan anarki.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memiliki saran yang dapat dilakukan oleh Unit K9 (*canine*) Polrestabes Bandung dalam pengamanan unjuk rasa anarkis di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung, sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan personil pawang untuk mengawaki satwa yang ada di Unit K9 (*canine*) Polrestabes Bandung melihat dari perbandingan pawang berbanding terbalik dengan anjing yang dimiliki Polrestabes Bandung
2. Melakukan regenerasi terhadap dan penambahan anjing Unit K9 (*canine*) mengingat masa anjing yang sudah mulai menua dan tidak bisa bekerja bisa digantikan agar dapat lebih maksimal dalam melaksanakan kegiatan tugas bantuan teknis kepolisian.
3. Anggota Unit K9 (*canine*) Polrestabes Bandung yang belum mengikuti Pendidikan Kejuruan segera untuk mengikuti, agar anggota lebih menguasai kemampuan dan keahlian
4. Perlu adanya peningkatan latihan dan perawatan kesehatan anjing K9 (*canine*) Polrestabes Bandung agar lebih sehat dan fokus pada saat melaksanakan kegiatan tugas bantuan teknis kepolisian khususnya dalam pengamanan pada saat unjuk rasa